

Child Development Center dengan Pendekatan Arsitektur Interaktif di Kota Malang

Denita Tiara Fadhila¹ dan Indyah Martiningrum²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: denitatiara@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Tumbuh kembang anak usia dini merupakan hal yang krusial karena akan membentuk karakteristik dan pengetahuan dasar anak untuk kedepannya, yang mana dalam prosesnya tidak luput dari kemungkinan terjadinya gangguan. Untuk itu, diperlukan sebuah fasilitas tumbuh kembang anak yang mampu mengoptimalkan proses tumbuh kembang anak usia dini dengan mengintegrasikan aspek edukasi yaitu pendidikan anak usia dini dengan aspek psikologi yaitu klinik tumbuh kembang anak. Namun, di Kota Malang belum tersedia fasilitas yang mengintegrasikan kedua aspek tersebut, dengan kondisi eksisting hanya setengah dari fasilitas pendidikan anak usia dini yang memenuhi standar, termasuk dari segi arsitekturnya. Child Development Center menjadi solusi dengan mewadahi kebutuhan tumbuh kembang anak di Kota Malang secara terintegrasi di satu fasilitas yang sesuai standar dengan memanfaatkan implementasi Arsitektur Interaktif, guna menunjang proses tumbuh kembang anak, baik dari segi sosial maupun segi motorik dan kognitif. Pendekatan paradigma Empirisisme diterapkan melalui observasi lapangan dan sekunder untuk menemukan keterkaitan sifat, karakteristik, serta kegiatan anak dengan Arsitektur Interaktif, lalu diterjemahkan dalam bentuk arsitektur yang sesuai untuk tumbuh kembang anak. Hasil perancangan tidak hanya menghasilkan sebuah fasilitas yang lengkap untuk tumbuh kembang anak, namun juga mampu mengoptimalkan tumbuh kembang melalui tata ruang, alat permainan edukatif sebagai elemen arsitektural, permainan elevasi, serta bentuk bangunan.

Kata kunci: child development center, pendidikan anak usia dini, klinik tumbuh kembang anak, arsitektur interaktif.

ABSTRACT

Early childhood development is crucial as it shapes children's characteristics and foundational knowledge for their future, which may be susceptible to disruptions. Therefore, a child development facility integrating educational aspects such as early childhood education and psychological aspects like child development clinics is essential. However, in Malang City, such integrated facilities are lacking, with only half of the early childhood education facilities meeting standards, including architectural standards. The Child Development Center proposes a solution by providing an integrated facility in Malang City that meets standards and utilizes Interactive Architecture principles to support children's development socially, motorically, and cognitively. The Empiricism paradigm guided the design approach through field observations and secondary research to understand the connection between children's traits, characteristics, activities, and Interactive Architecture. The design outcome not only delivers a comprehensive facility for

children's development but also optimizes growth through spatial layout, educational play equipment as architectural elements, elevated play areas, and building forms. This facility aims to provide a strong foundation for children's developmental processes into adulthood, emphasizing interactive and conducive environments tailored to their developmental needs.

Keywords: child development center, early childhood education, child development clinic, interactive architecture.